

BEBASKAN ANAK-ANAK DARI ANCAMAN PEDOFILIA



Pelecehan seksual terhadap anak-anak dan penganiayaan anak telah semakin banyak diakui sebagai sesuatu yang sangat merusak bagi anak-anak yang tidak dapat diterima bagi masyarakat. Untuk mencegah terjadinya hal di atas Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A) Kabupaten Badung mengadakan sosialisasi di SMA Negeri 1 Abiansemal diikuti oleh 120 orang peserta didik dari kelas XII, XI, dan X pada hari Kamis, 22 Januari 2015.

Pada Kesempatan ini diinformasikan mengenai pedofilia yaitu kecenderungan seseorang yang telah dewasa baik pria maupun wanita untuk melakukan aktivitas seksual berupa hasrat ataupun fantasi impuls seksual dengan anak-anak kecil yang melibatkan anak-anak dibawah umur. Ciri-ciri pedofilia 1) Selama masa sedikitnya enam bulan terjadi rangsangan, dorongan yang berulang-ulang, untuk melakukan seks dengan anak-anak. 2) Seseorang berbuat atas dorongan seksual ini menimbulkan tekanan atau gangguan kepribadian interpersonal. 3) berusia sedikitnya 16 tahun atau setidaknya lima tahun lebih tua ketimbang anak pada kriteria 1

Akibat yang bias ditimbulkan pada anak sebagai korban dalam kasus ini, secara jangka pendek dan jangka panjang mengakibatkan gangguan fisik dan mental. Dengan akibat psikologis seperti aktivitas atau istirahat (sering mimpi buruk), pencapaian diri negative (menyalahkan diri sendiri), harga diri rendah, perasaan bersalah, penghindaran takut pada orang, permusuhan terhadap obyek.

Pada sosialisasi di SMAN 1 Abiansemal ditekankan pada pendidikan seks, dan penekannya pada trik untuk menjaga diri agar terhindar dari pelecehan seksual terhadap anak-anak dan penganiayaan anak

